

Pembuatan Plang Identitas Desa Bangun Jaya sebagai Program KKN Untuk Meningkatkan Citra Desa

**Tamsir Ariyadi¹, Farlin Rosyad², Wanda Yudha Prawira³, Fazri Ar rahman⁴, Tessa
Julia Amalia⁵, Lisa Rahmadona⁶, Fatoni⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Bina Darma, Indonesia

Received : 2 Juni 2026, Revised : 1 Juli 2026, Published : 8 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Tamsir Ariyadi

E-mail: tamsirariyadi@binadarma.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan masyarakat. Pemasangan plang sebagai penanda lokasi dan identitas desa menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan Desa Bangun Jaya kepada masyarakat luar. Artikel ini mengulas proses, tujuan, dan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembuatan plang identitas desa yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Pembuatan plang identitas Desa Bangun Jaya sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan citra desa melalui pemasangan plang yang terstruktur dan informatif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal visualisasi dan pengenalan desa kepada masyarakat luar, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat desa.

Kata Kunci - KKN, plang identitas, citra desa

Abstract

The Student Community Service Program (KKN) is a form of community service aimed at applying students' knowledge and skills to help resolve various issues within the community. Installing signage to mark the location and identify the village serves as a means to introduce Bangun Jaya Village to the wider public. This article reviews the process, objectives, and outcomes of the village identity signage project undertaken by KKN students. The creation of identity signage for Bangun Jaya Village—as part of the KKN program—successfully achieved its primary goal: enhancing the village's image through the installation of well-structured, informative signs. This initiative not only improved the village's visual appeal and public recognition but also fostered active participation among the local residents.

Keywords - KKN, identity signboard, village image

How To Cite : Ariyadi, T., Rosyad, F., Prawira, W. Y., Ar rahman, F., Amalia, T. J., Rahmadona, L., & Fatoni, F. (2026). Pembuatan Plang Identitas Desa Bangun Jaya sebagai Program KKN Untuk Meningkatkan Citra Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2008 - 2014. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i5.4502>

Copyright ©2026 Tamsir Ariyadi, Farlin Rosyad, Wanda Yudha Prawira, Fazri Ar rahman, Tessa Julia Amalia, Lisa Rahmadona, Fatoni Fatoni

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi pembangunan desa, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun tata kelola lingkungan (Anwas, 2011).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pembangunan desa adalah penyediaan sarana identitas desa yang representatif. Plang identitas desa tidak hanya berfungsi sebagai penanda administratif, tetapi juga menjadi media informasi, memudahkan masyarakat maupun pengunjung dalam mengenali wilayah desa, serta menciptakan kesan yang positif terhadap lingkungan desa. Keberadaan plang identitas yang baik juga dapat meningkatkan keteraturan tata ruang, memperkuat identitas wilayah, serta mendukung pelayanan publik dan promosi potensi desa (Darius et al., 2025).

Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya namun masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Pada saat warga dari berbagai tempat yang melewati desa ini ada yang belum mengetahui nama desa dan memang belum adanya plang desa (Ariyadi et al., 2025). Dengan hal tersebut maka perlunya plang nama desa agar mudah ditemukan dan sebagai identitas desa. (Rahmawatie et al., 2025) Seiring dengan perkembangan zaman, penting bagi setiap desa untuk memiliki identitas yang jelas, agar dapat dikenal dan dihargai oleh masyarakat luar. (Husni Fauzi et al., 2023) Identitas desa tidak hanya berkaitan dengan kebudayaan dan potensi alamnya, tetapi juga dengan tanda atau simbol yang dapat merepresentasikan desa tersebut. Salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan dan memperkuat identitas suatu desa adalah melalui pemasangan plang identitas desa. (Fatmayanti et al., 2025)

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bina Darma di Desa Bangun Jaya bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam menciptakan plang identitas yang dapat meningkatkan citra dan pengenalan desa. (Bakar, 2025) Pembuatan plang ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan tanda lokasi desa, tetapi juga sebagai sarana untuk menunjukkan keseriusan desa dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kualitas visual desa.

Kegiatan pembuatan plang identitas ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengenalan Desa Bangun Jaya, baik kepada masyarakat lokal maupun pengunjung dari luar daerah (Ananda et al., 2025). (Sari et al., 2025) Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap desa mereka dan meningkatkan partisipasi aktif dalam menjaga dan merawat identitas desa tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan program Pembuatan Plang Identitas Desa Bangun Jaya sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk menyediakan identitas visual desa yang jelas, meningkatkan citra Desa Bangun Jaya, mempermudah akses informasi bagi masyarakat dan pendatang, serta menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan masyarakat terhadap desanya (Pratiwiningrum et al., 2024). Dengan adanya plang identitas desa yang baik, diharapkan Desa Bangun Jaya semakin mudah dikenali, memiliki citra yang positif, serta mampu mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Melalui artikel ini, penulis akan mengulas proses pelaksanaan kegiatan pembuatan plang identitas Desa Bangun Jaya, tujuan yang ingin dicapai, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Diharapkan hasil dari program ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa dalam upaya peningkatan citra dan promosi desa di tingkat yang lebih luas.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan observasi dan dapat diuraikan sebagai berikut:

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

a. Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kuliah kerja nyata tematik kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa/I Universitas Bina Darma dan warga desa Bangun Jaya.

b. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir pada tanggal 14 Nopember 2024, jam 07.00 WIB.

c. Kegiatan pemasangan plang desa ini dilakukan dengan Metode sebagai berikut :

1. Survei Lokasi: Tim KKN melakukan survei untuk menentukan lokasi yang strategis untuk pemasangan plang, baik di pintu masuk desa maupun area lain yang menjadi titik pengenalan. Lokasi berada di desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung batu Kabupaten Ogan ilir.
2. Desain Plang: Mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga desa untuk merancang desain plang yang mencerminkan ciri khas dan identitas desa, dengan memperhatikan kesederhanaan dan daya tarik visual.
3. Peserta kegiatan : Mahasiswa KKN, Perangkat desa dan wargat desa Bangun Jaya.
4. Pembuatan dan Pemasangan Plang: Setelah desain selesai, bahan plang disiapkan, dan pembuatan dilakukan oleh tim KKN dengan melibatkan warga. Pemasangan dilakukan di tempat yang telah disepakati bersama.
5. Plang desa terpasang pada tempat yang telah disepakati.
6. Sosialisasi dan Evaluasi: Setelah pemasangan, kegiatan sosialisasi kepada warga dilakukan untuk menjelaskan pentingnya plang sebagai identitas desa dan manfaatnya bagi desa. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan dampak kegiatan.
7. Membuat laporan sebagai akhir dari kegiatan pemasangan plang desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berupa pembuatan plang identitas Desa Bangun Jaya yang dilaksanakan sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat desa, yang terlibat aktif dalam proses perencanaan, pembuatan, hingga pemasangan plang. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Citra Desa

Pemasangan plang identitas desa di beberapa titik strategis desa telah memberikan kesan yang lebih terorganisir dan profesional. Masyarakat merasa bahwa dengan adanya plang ini, desa mereka lebih mudah dikenali oleh orang luar. Keberadaan plang juga memberikan identitas yang jelas dan tegas bagi desa, yang sebelumnya mungkin kurang memiliki simbol yang dapat merepresentasikan keberadaan dan potensi desa.

2. Keterlibatan Masyarakat

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tingginya tingkat keterlibatan masyarakat. Warga desa tidak hanya terlibat dalam pemasangan plang, tetapi juga dalam proses desain dan pemilihan lokasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai merasa memiliki kepentingan terhadap identitas dan citra desa mereka. Rasa kebanggaan yang timbul membuat mereka lebih peduli terhadap kebersihan dan pemeliharaan fasilitas yang ada.

3. Kemudahan Akses dan Pengenalan Desa

Keberadaan plang identitas desa di beberapa titik strategis juga mempermudah pengunjung atau wisatawan yang datang untuk mengenali lokasi desa. Selain itu, dengan informasi yang tertulis pada plang, pengunjung dapat lebih mudah mengetahui lebih banyak tentang sejarah, potensi alam, dan budaya desa. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan jumlah

pengunjung yang datang ke Desa Bangun Jaya, baik untuk tujuan wisata maupun kegiatan lainnya.

4. Dampak Positif terhadap Kesadaran Masyarakat

Salah satu hasil yang signifikan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan merawat fasilitas desa. Adanya plang sebagai bagian dari identitas desa telah mengingatkan warga untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Pemasangan plang tidak hanya berfungsi sebagai penanda geografis, tetapi juga sebagai simbol dari rasa tanggung jawab bersama dalam memelihara citra desa.

5. Evaluasi Keberlanjutan

Meskipun kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik, evaluasi mengenai keberlanjutan pemeliharaan plang menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Kedepannya, disarankan agar pemerintah desa atau kelompok masyarakat setempat secara rutin melakukan perawatan terhadap plang yang telah dipasang. Hal ini untuk memastikan plang tetap dalam kondisi baik dan dapat terus memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembuatan plang identitas desa di Desa Bangun Jaya telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkenalkan dan memperkuat citra desa. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perawatan desa. Melalui program KKN ini, mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam pengembangan desa, sementara masyarakat juga memperoleh manfaat dalam meningkatkan kualitas visual dan pengenalan desa mereka.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Dalam konteks pengabdian masyarakat, kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.



Gambar 1.

Menyiapkan cat merah, kuning, hijau.

Gambar 1. menunjukkan persiapan bahan untuk pengecatan plang desa, dengan tiga kaleng cat berwarna merah, kuning, dan hijau yang disusun rapi di atas permukaan. Di samping cat, terdapat beberapa kuas dan alat pengecatan lainnya yang siap digunakan. Warna-warna cerah ini dipilih untuk memberikan kesan yang mencolok dan mudah dilihat, sehingga plang desa akan terlihat lebih menarik dan mudah dikenali oleh pengunjung. Tampak juga latar belakang berupa area kerja yang sudah dipersiapkan untuk proses pengecatan, dengan suasana yang tampak tertib dan siap untuk dilaksanakan.



Gambar 2.
Cat Tiang Plang

Gambar 2. menunjukkan proses pengecatan plang identitas desa di Desa Bangun Jaya. Dalam gambar, seorang mahasiswa KKN terlihat sedang mengaplikasikan cat pada plang yang terbuat dari bahan kayu atau logam. Plang tersebut diberi warna cerah yang mencolok, dengan detail tulisan yang jelas mencantumkan nama desa dan simbol atau logo desa. Di sekitar area pengecatan, tampak beberapa alat seperti kuas dan cat, serta warga setempat yang turut membantu dalam proses pengecatan untuk memastikan plang tersebut terlihat rapi dan profesional. Pekerjaan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan citra desa dan memberikan tanda pengenal yang mudah dikenali bagi pengunjung dan masyarakat.



Gambar 3.
Cetak nama lokasi dan siap dipasangkan

Gambar 3. menunjukkan proses pembuatan nama jalan pada plang identitas desa. Seorang pekerja terlihat sedang dengan hati-hati menulis atau mengecat nama jalan pada permukaan plang menggunakan kuas atau alat khusus. Nama jalan ditulis dengan huruf besar yang jelas dan mudah dibaca, menggunakan cat berwarna kontras agar lebih menonjol. Di sekitar plang, tampak area kerja yang rapi, dengan beberapa alat pengecatan seperti cat dan kuas tergeletak di meja kerja. Pekerjaan ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan tanda

yang jelas bagi pengunjung dan masyarakat mengenai lokasi jalan, sekaligus memperindah tampilan plang desa.

KESIMPULAN

Pembuatan plang identitas Desa Bangun Jaya sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan citra desa melalui pemasangan plang yang terstruktur dan informatif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal visualisasi dan pengenalan desa kepada masyarakat luar, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat desa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana seperti pemasangan plang nama kampung dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan desa. Kegiatan ini juga menjadi bentuk penguatan peran perguruan tinggi dalam membangun masyarakat melalui pengabdian yang aplikatif, bermanfaat, dan berkelanjutan. Diharapkan kegiatan serupa dapat diterapkan di wilayah lain sebagai upaya untuk mendukung pembangunan desa yang lebih informatif, tertata, dan inklusif. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dijadikan contoh bagi desa lain yang ingin memperkuat identitas dan citra desa mereka melalui keterlibatan aktif semua pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Bagi perangkat desa dan tokoh masyarakat, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. R., Sapitri, N. A., Putra, T. F., Nofiana, T., Sukandar, R. S., & Bahodi, B. (2025). Penguatan Identitas Wilayah dan Sistem Navigasi Kampung melalui Pembuatan Plang Nama di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3092–3098. <https://doi.org/10.59837/jpmmb.v3i6.2919>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Penjenihansen, R. (2023). Apa itu Perubahan Iklim, dan Mengapa Mengancam Kehidupan di Bumi? *National Geographic Indonesia*. <https://nationalgeographic.grid.id/read/133697843/apa-itu-perubah>. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575.
- Ariyadi, T., Rosyad, F., Is, N. P., & Meria, D. (2025). Implementasi Program KKNT Semester Ganjil 2024 / 2025 : Pembangunan Tugu Desa Bangun Jaya sebagai Simbol Identitas Lokal. 3(4), 1316–1322.
- Bakar, A. B. U. (2025). Pembuatan plang jalan dan penambahan papan nama gapura sebagai upaya peningkatan identitas dan aksesibilitas di kampung mandiri jaya. 1(10), 479–487.
- Darius, Y., Rangga, P., Skolatika, M. S., Claudia, M., Ndolu, D., Tawa, S. D., Ernest, M., Woro, I., & Lence, M. N. (2025). Sebagai Petunjuk Identitas Kantor Desa Wolorega.
- Fatmayanti, F., Abdurrokhim, A., Hardjowikarto, D. A., Nuraeni, T., Akbar, M. M., Rachma, N. F., Wahyuningsih, A. A., Popi, P., Rohimah, S., Firstikara, G. C., Mutiara, M., Saputra, A. W. A., Nugroho, D. A., & Syafi'i, A. (2025). Implementasi Program Pembuatan Papan Nama dan Plang Desa Sebagai Strategi Meningkatkan Identitas Wilayah di Desa Larangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1321–1326. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.616>
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI:Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.

<https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>

- Pratiwiningrum, D., Givari, I., & Pangestu, D. F. (2024). Kontribusi Mahasiswa Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Sekaran: Pembuatan Plang Penunjuk Arah Untuk Peningkatan Infrastruktur Lokal. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 5(2), 41–45. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu/article/view/26613%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu/article/download/26613/12619>
- Rahmawatie, F., Rahayu, P., & Marita, S. (2025). *Identitas Dan Kerapian Lingkungan Di Desa Sukamaju*. 3(November), 129–135.
- Sari, H. M., Gultom, C., Sitanggang, M. A., & Saragi, R. R. (2025). Efektivitas Program Kerja Bakti Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa di SDN 060973. *Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 01(04), 9–14.